

SKRIPSI

**PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM
PEMBAYARAN GAJI
(Studi *Home Industri* Klanting Tumar Tiga Saudara Di Desa
Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah)**

Oleh :

**TIARA MALINDA
NPM. 1903011126**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMABAYARAN GAJI
(Studi *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara Di Desa Purwodadi,
Kecamatan Trimurjo, Lampung tengah)

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

TIARA MALINDA
NPM. 1903011126

Pembimbing: Hermanita, M.M

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Di Munaqosyahkan**
Saudari Tiara Malinda

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : **TIARA MALINDA**
NPM : 1903011126
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMBAYARAN**
GAJI (Studi *Home* Industri Klanting Tumbang Tiga Saudara Di
Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikumwr.wb.

Metro, Agustus 2023

Pembimbing



Hermanita, M.M

NIP. 19730220199032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMBAYARAN GAJI (Studi *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara Di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah)**

Nama : **TIARA MALINDA**

NPM : 1903011126

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 20 Agustus 2023

Pembimbing



Hermanita, M.M

NIP. 19730220199032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3607/ln.28.3/D/PP.00.9/11/2023

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMBAYARAN GAJI (Studi Home Industri Klanting Tumar Tiga Saudara Di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah), disusun oleh: TIARA MALINDA, NPM: 1903011126, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/01 November 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, M.M

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMABAYARAN GAJI (Studi *Home Industri Klanting Tumar Tiga Saudara Di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung tengah*)

Oleh:

**TIARA MALINDA
NPM. 1903011126**

Gaji atau upah merupakan uang yang dibayarkan sebagai balas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu. Islam sangat memuliakan seorang pekerja, bahkan Nabi Muhammad saw. Sampai bersabda bayarlah upah pekerja sebelum keringatnya kering. Gaji atau upah harus ditetapkan dengan layak, patut, tanpa merugikan pihak manapun, sehingga tidak menyimpang dari prinsip-prinsip etika bisnis. Namun, pada kenyataannya di *home industri klanting tumar tiga saudara* pemilik *home industri* masih belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dengan menunda-nunda pembayaran gaji dan memberikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan gaji yang diberikan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan Etika Bisnis Islam dalam pembayaran gaji *home industri klanting tumar tiga saudara* di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah. Adapun tujuan penelitian ini adalah Memberikan pemahaman kepada para pelaku bisnis untuk selalu mematuhi etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam, dimana salah satunya adalah etika terhadap tenaga kerjanya. Khususnya etika atau aturan-aturan dalam pemberian gaji yang sesuai dengan ajaran Islam.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (field research), penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, sumber data primer melalui wawancara, dan sumber data sekunder melalui studi kepustakaan meliputi: buku, laporan penelitian, data elektronik dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaji yang diterima tenaga kerja dengan sistem mingguan. Permasalahannya adalah terjadi pada saat pelaksanaan pembayaran gaji tenaga kerjanya. Beberapa karyawan mengalami penundaan pembayaran, kecemburuan dan merasa tidak adil dan merasa gaji yang mereka terima dan di anggap kurang walau sudah ada akad di awal. Dengan ini pemilik berusaha untuk memenuhi dan mempertimbangkan agar tidak terjadi ketidakadilan di industri miliknya dan tidak mengesampingkan prinsip-prinsip etika bisnis islam.

Kata Kunci : *Etika Bisnis, Gaji, Home Industri*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Malinda
NPM : 1903011126
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2023
Yang menyatakan,



Tiara Malinda
NPM. 1903011126

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شُرَٰكُؤُ
قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا
تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, membuatmu berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. (Al-Maidah: 8)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 86

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta Zainal Abidin dan Ibu Rosmawati yang senantiasa memberiku dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi, maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai cita-cita.
2. Adikku tersayang Davina Tania yang terus memberikan semangat kepada saya.
3. Sahabat-sahabat terdekatku yang selalu menemaniku Anita Mayrista, Novi Oktafiani, Fira Tri Lestari KN, Devi Damayanti, Athiyah Ash Sholihah, dan seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, khususnya keluarga tropus yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
4. Dosen pembimbing skripsiku ibu yang selalu membimbing dan mengarahkanku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Metro.

Terima kasih penulis ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan do'anya untuk penulis. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan yang diberikan. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Pembayaran Gaji (Studi *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara Di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah)”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Tak lupa peneliti juga ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan bimbingan, masukan, do’a dan dukungan kepada peneliti sehingga hal berat selama penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH. Selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Insritut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Hermanita, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik Sekaligus Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

6. Serta seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta pihak-pihak yang terkait.

Metro, Maret 2023
Peneliti



Tiara Malinda
NPM. 1903011126

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Etika Bisnis Islam.....	11
1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	11
2. Prinsip Etika Bisnis Islam	12
3. Konsep Etika Bisnis Islam Dalam Pembayaran Gaji	16
B. Gaji Atau Upah.....	19
1. Pengertian Gaji/Upah.....	19
2. Dasar Hukum Gaji Atau Upah.....	20
3. Macam-Macam Sistem Gaji/Upah.....	21
C. <i>Home</i> Industri	22
1. Pengertian <i>Home</i> Industri.....	22
2. Manfaat <i>Home</i> Industri	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Uji Keabsahan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.....	32
B. Gambaran <i>Home</i> Industri Klanting Tumar Tiga Saudara.....	33
1. Klanting Tumar Tiga Saudara	33
2. Visi dan Misi	34
3. Pelaksanaan Produksi dan Pemasaran	35
4. Tenaga Kerja	36
C. Pelaksanaan Sistem Pembayaran Gaji di <i>Home</i> Industri Klanting Tumar Tiga Saudara.....	36
D. Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Pembayaran Gaji Karyawan Di Industri Klanting Tumar Tiga Saudara	44

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Prasurey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Lulus Uji Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etika bisnis merupakan etika terapan. Etika bisnis merupakan aplikasi pemahaman kita tentang apa yang baik dan benar untuk beragam institusi, teknologi, transaksi, aktivitas dan usaha yang kita sebut bisnis. Etika dan Bisnis, mendeskripsikan bisnis secara umum dan menjelaskan orientasi umum terhadap bisnis dan mendeskripsikan beberapa pendekatan khusus terhadap etika bisnis, yang secara bersama-sama menyediakan dasar untuk menganalisis masalah-masalah etis dalam bisnis sesuai dengan prinsip etika bisnis dalam Islam.¹

Prinsip etika bisnis merupakan bagian penting dari ajaran agama yang harus diikuti oleh para pengusaha. Etika bisnis Islam mengandung nilai-nilai seperti tauhid, keseimbangan (keadilan), kebebasan, dan tanggung jawab sosial. Namun, dalam praktiknya, masih banyak perusahaan yang mengabaikan nilai-nilai ini dan lebih memilih untuk mengutamakan keuntungan semata. Hal ini juga sering terjadi pada industri rumahan. Kegiatan *home industri* pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tak jauh dari rumah produksi tersebut.²

¹ Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN,).

² Sri Nawatmi, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," vol. Vol. 9, No. 1 (Fokus Ekonomi, 2017).

Salah satunya adalah *home* industri klanting tiga saudara yang terletak di Kelurahan Purwodadi Kecamatan Trimurjo. Industri ini sudah berdiri sejak tahun 2011 yang menghasilkan perkembangan dalam kemajuan ekonomi yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. dengan menggunakan bahan baku utama singkong. Industri rumahan ini mampu menghasilkan sampai tiga ratus kilo klanting setiap harinya. Ini merupakan hasil wawancara dengan ibu Sukanti selaku pemilik usaha industri klanting. Industri rumahan klanting ini tergolong usaha yang sudah banyak memiliki konsumen, selain pengepul, produk klanting yang dihasilkan juga dipasarkan keluar daerah, seperti Jambi, Unit, Palembang. Proses produksinya pun dilakukan setiap hari. Ibu Sukanti sendiri memperkerjakan kurang lebih 14 karyawan, hal ini menjadi wadah bagi masyarakat setempat untuk membantu perekonomian mereka. Maka dari itu industri yang bagus akan memperlakukan karyawannya dengan baik, setiap karyawan yang bekerja tentunya akan diberikan upah atau jasa atas pekerjaan yang telah dia kerjakan sesuai dalam Undang – Undang Ketenagakerjaan.³

Menurut Pasal 1 ayat 30 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, gaji atau upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Pada Undang-undang Nomor. 13 Tahun

³ Wawancara Dengan Ibu Sukanti Selaku Pemilik Home industry Klanting Pada Hari Rabu, 1 Februari 2023 Jam 10.00-12.00 WIB.

2003 ini juga mengatur mengenai perlindungan upah pekerja yaitu setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan layak bagi kemanusiaan yang disesuaikan dengan upah minimum provinsi atau upah minimum kota, atau upah minimum *sectoral*.

Kemuliaan dan kehormatan menyatu dengan kerja dan tenaga kerjadi dalam Islam, sedangkan sumber-sumber pendapatan yang diterimatanpa kerja dan perolehan yang mudah seperti bunga, *games of chancedan* sebagainya, dipandang rendah dan hina serta dilarang. Karena tenagakerja merupakan salah satu yang harus mendapatkan apresiasi tinggi, pembayaran imbalan yang biasanya berupa gaji atau upah harus dilakukan secara transparan dan saling menguntungkan bagi pemberi kerja dan juga pekerja. Sehingga dalam suatu kerjasama upah mengupah, akad sangat penting untuk menjelaskan semua ketentuan-ketentuan dalam kerjasama tersebut.

Menggaji seorang pekerja harus dilakukan secara adil yang dimaksud adil disini adalah upah yang nantinya akan diberikan kepada pekerja harus sesuai dengan jam kerja, jumlah *output* yang dihasilkansetiap kali bekerja, dan yang terpenting harus sesuai dengan apa yang telah dituliskan dalam kesepakatan kerja.⁴ Dalam Al-Qur'an juga telah dituliskan:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا^ط
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ^ع وَسِئُلُوا^ع اللّٰهَ مِنْ فَضْلِهِ^ع إِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah SWT kepada sebagian kamu atas sebagian yang

⁴ Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 88 Ayat 1.

lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah SWT sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah SWT Maha Mengetahui segala sesuatu.”(Q.S An-Nisa ayat 32).⁵

Maksud dari ayat ini adalah bahwa upah yang diterima oleh pekerja itu berbeda-beda sesuai dengan apa yang telah dikerjakan. Hal ini memberikan keadilan bagi para pekerja sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Akan tetapi setelah dilakukan prasurvey lapangan dan dilakukan wawancara kepada beberapa karyawan dan mantan karyawan ditemukan bahwa terdapat beberapa karyawan yang hanya bekerja sebentar atau keluar masuk di industri klanting ini.

Wawancara dilakukan kepada beberapa karyawan dan mantan karyawan. Ibu Lupi dan Ibu Iyah selaku mantan karyawan mengatakan gaji yang diterimanya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurutnya gaji yang ia terima 40 ribu perhari dengan jam kerja dimulai dari jam 07.00 sampai jam 17.00 belum lagi terkadang ia telat mendapatkan upah yang seharusnya diterimanya. Dimana UMK saat ini untuk wilayah Lampung Tengah sebesar 2.64 juta perbulannya. Ini menjadi perbandingan atas gaji yang diterima karyawan yg jika dijumlah maka karyawan digaji sebesar 1.2 juta setiap bulan.⁶

Tetapi tidak sedikit juga karyawan yang sudah bekerja sangat lama di industri klanting ini. Salah satunya Ibu Jumini, ia menjadikan pekerjaan ini sebagai mata pencarian untuk memenuhi kebutuhannya. Ia pun mengatakan

⁵ Q.S An-Nisa ayat 32

⁶ Wawancara Dengan Ibu lupi dan Ibu Iyah Selaku Mantan Karyawan di Home industri Klanting Pada Hari jumat , 3 Februari 2023 Jam 9.00-11.00 WIB.

cukup atas gaji yang diterimanya.⁷ Ibu sukamti sendiri selaku pemilik home industri mengatakan gaji yg ia berikan berdasarkan pada besaran gaji pada umumnya dan melihat berdasarkan jenis pekerjaannya. Untuk penundaan pembayaran gaji ibu sukamti sudah mengatakan terlebih dahulu kepada karyawan jika ada keterlambatan pembayaran dikarenakan memang ada penurunan omset dan ada sebagian dari pembeli yang belum membayarkan semua uangnya kepada ibu sukamti. Karna hal ini ada tenaga kerja yang merasa puas dan ada tenaga kerja yang kurang puas dengan pembayaran gaji di tempat mereka bekerja.⁸

Industri Klanting Tumar 3 Saudara di Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah merupakan sebuah bisnis yang bergerak di bidang produksi klanting. Bisnis ini menggunakan tenaga kerja manusia untuk memproduksi klanting dan membayar gaji kepada karyawannya. Dalam konteks ini, penerapan etika bisnis Islam dalam pembayaran gaji menjadi penting untuk diperhatikan. Etika bisnis Islam mengajarkan pentingnya memberikan hak yang setimpal kepada karyawan, termasuk dalam hal pembayaran gaji. Sebagai bisnis yang berbasis Islam, Klanting Tumar 3 Saudara seharusnya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam setiap aspek bisnisnya, termasuk dalam pembayaran gaji.

Namun, terdapat beberapa latar belakang masalah yang perlu diperhatikan terkait penerapan etika bisnis Islam dalam pembayaran gaji di

⁷ Wawancara Dengan Ibu Jumini Selaku Karyawan di *Home* industri Klanting Pada Hari jumat , 3 Februari 2023 Jam 11.00-12.00 WIB.

⁸ Wawancara Dengan Ibu Sukamti Selaku Pemilik di *Home* industri Klanting Pada Hari Sabtu, 4 November 2023 Jam 14.00-15.00 WIB.

Klanting Tumar Tiga Saudara, di antaranya, Klanting Tumar Tiga Saudara tidak memiliki sistem penggajian yang transparan, sehingga sulit untuk memastikan apakah karyawan telah menerima gaji yang setimpal dengan kerja yang dilakukannya. Hal ini bisa menjadi penyebab terjadinya ketidakadilan dalam pembayaran gaji, yang bertentangan dengan prinsip etika bisnis Islam. Karyawan di Klanting Tumar Tiga Saudara mungkin tidak memiliki pilihan lain selain bekerja di perusahaan ini karena keterbatasan lapangan pekerjaan di daerah tersebut. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dengan memberikan gaji yang rendah, yang tentunya melanggar prinsip etika bisnis Islam.

Dalam konteks inilah, penerapan etika bisnis Islam dalam pembayaran gaji di Klanting Tumar 3 Saudara sangat penting untuk dilakukan agar karyawan mendapatkan hak yang setimpal dan terhindar dari ketidakadilan.

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **“Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Pembayaran Gaji (Studi *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara Di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di latar belakang di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Pembayaran Gaji *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara Di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dan manfaat penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam dalam kegiatan pembayaran gaji yang diterapkan di *home* industri klaning tumber tiga saudara di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bermanfaat bagi pihak-pihak lain.

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa positif dan memperkaya khasanah keilmuan bagi peneliti, pembaca dan masyarakat yang khususnya yang berkaitan dengan Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Pembayaran Gaji Yang Diterapkan *Home* Industri Klanting Tumber Tiga Saudara Di Purwodadi Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat langsung dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi Penerapan Etika Bisnis Islam

Dalam Pembayaran Gaji *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.

D. Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh peneliti yang mengangkat judul, obyek, dan subyek yang bersinggungan dengan penelitian, sebagai berikut:

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tiara Prastyawan Andriani, skripsi yang berjudul: “Implementasi prinsip adil dalam pemberian upah pekerja PT. Assalam Niaga Utama di Tinjau Dari Prespektif Etika Bisnis Islam dan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003.” ⁹	Hasil penelitian pemberian upah kepada karyawan tetap di berikan sesuai keputusan Gubernur tentang kenaikan upah. Namun bagi pekerja honor, upah yang didapatkan masih dibawah skala upah minimum	Persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu membahas 4 prinsip yaitu prinsip kesatuan, prinsip keseimbangan/adil, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab	Perbedaanya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya fokus dalam implementasi prinsip adil dalam pemberian upah sedangkan penelitian ini fokus dalam penerapan etika bisnis islam Kebaruan dalam penelitian ini adalah lebih fokus pada penerapan etika bisnis islam dalam pembayaran gaji karyawan. Serta adanya pembahasan mengenai macam

⁹ Tiara Prastyawan Andriani, “Implementasi prinsip adil dalam pemberian upah pekerja PT. Assalam Niaga Utama di Tinjau Dari Prespektif Etika Bisnis Islam dan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003,” (*Institut Agama Islam Negeri, Surakarta*), 61.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				– macam sistem gaji atau upah sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda.
2.	Reni Susilo Wati, Skripsi yang berjudul : “Pelaksanaan Pembayaran Gaji Tenaga Kerja Di Toko Pasar Punggur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.” ¹⁰	Penelitian upah antara akad yang disepakati sejak awal dan akhir akad tidak sesuai. Hasil Penelitian terlihat dari masih ada toko yang tidak memenuhi akad atau kesepakatan yang sudah dibuat di awal.	Persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah Mengenai permasalahan upah.	Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan subjeknya. Kebaruan dalam penelitian ini adalah lebih fokus pada penerapan etika bisnis islam dalam pembayaran gaji karyawan. Serta adanya pembahasan mengenai macam – macam sistem gaji atau upah sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda.
3.	Ariesti Wulandari, Skripsi yang berjudul : “Sistem Pengupahan Buruh Krupuk Bakso Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Wonosari	Perjanjian kerja antara pemilik dengan buruh tidak ada. Hasil penelitian sistem pengupahan buruh krupuk bakso di desa Wonosari dengan model kerja borongan dan sistem upah mingguan adanya kejanggalan sehingga tidak sesuai	Persamaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah Mengenai permasalahan upah	Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya penelitian sebelumnya yaitu fokus pada sistem pembayaran upah, sedangkan penelitian ini fokus dalam penerapan etika

¹⁰ Reni Susilowati, “Pelaksanaan Pembayaran Gaji Tenaga Kerja Di Toko Pasar Punggur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam,” *Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro.*, 80.

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Tengah). ¹¹	dengan etika bisnis Islam.		bisnis islam dalam pembayaran gaji atau upah. Kebaruan dalam penelitian ini adalah lebih fokus pada penerapan etika bisnis islam dalam pembayaran gaji karyawan. Serta adanya pembahasan mengenai macam – macam sistem gaji atau upah sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda.

¹¹ Ariesti Wulandari, “Sistem Pengupahan Buruh Krupuk Bakso Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur),” (*Institut Agama Islam Negeri Metro*), 48.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Menurut Muhammad Saifullah etika bisnis adalah seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan yang baik dan yang buruk, harus, benar, salah, dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis. Dalam arti lain, etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma yang mana para pelaku bisnis harus menjunjungnya dalam bertransaksi, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnis dengan selamat. Karena kegiatan bisnis adalah kegiatan yang menyangkut manusia, berhubungan dengan manusia yang mempunyai perasaan. Ini berarti norma atau nilai yang berlaku baik atau dianggap baik dimasyarakat, mau tidak mau juga harus dibawa ikut dalam kegiatandan kehidupan bisnis seseorang. Sedangkan menurut mardani etika bisnis mengatur aspek hukum kepemilikan, pengelolaan dan pendistribusian harta.¹

Mempelajari etika dalam bisnis secara sederhana dapat diartikan bahwa mempelajari mengenai yang mana baik atau buruk dan benar atau salah dalam dunia ekonomi maupun bisnis berdasarkan prinsip-prinsip

¹ Muhammad Saifullah, *“Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Bisnis Rasullulah”*, Walisongo, Vol. 19, No. 1, Mei 2011,.

yang telah ada. Etika bisnis juga merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku bisnis pada jaman modern seperti sekarang ini. Setiap pelaku ekonomi atau bisnis harus memiliki etika dan ketaatan pada hukum yang berlaku mengenai etika bisnis yang benar dan tidak menyalahi aturan yang berlaku.

Pengetahuan pelaku bisnis mengenai etika dalam berbisnis akan menentukan tindakan apa dan perilaku bagaimana yang akan dilakukan dalam menjalankan bisnis untuk ke depannya. Hal tersebut juga menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya menjadi tanggung jawab pelaku bisnis saja sehingga dengan adanya tanggung jawab bersama diharapkan akan terwujud situasi dan kondisi bisnis yang bersaing secara sehat dan maju yang akan dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya.²

2. Prinsip Etika Bisnis Islam

Landasan normatif etika bisnis dalam Islam bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Dalam konteks ini dapat dibagi menjadi empat kelompok, yaitu; landasan tauhid, landasan keseimbangan, landasan kehendak bebas, dan landasan pertanggung jawaban.

a. Tauhid (Kesatuan)

Tauhid merupakan konsep serba eksklusif dan serba inklusif.

Pada tingkat absolut ia membedakan khalik dengan makhluk,

² Muhammad Arief Mufraeni, *Etika Bisnis Islam* (Depok: Gramata Publishing, 2015).

memerlukan penyerahan tanpa syarat kepada kehendak-Nya, tetapi pada eksistensi manusia memberikan suatu prinsip perpaduan yang kuat sebab seluruh umat manusia dipersatukan dalam ketaatan kepada Allah semata. Konsep tauhid merupakan dimensi vertikal Islam sekaligus horizontal yang memadukan segi politik, sosial ekonomi kehidupan manusia menjadi kebulatan yang homogen yang konsisten dari dalam dan luas sekaligus terpadu dengan alam luas. Dari konsepsi ini, maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini maka pengusaha muslim dalam melakukan aktivitas maupun entitas bisnisnya tidak akan melakukan paling tidak tiga hal. Pertama, diskriminasi terhadap pekerja, penjual, pembeli, mitra kerja atas dasar pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin atau agama. Kedua, Allah lah semestinya yang paling ditakuti dan dicintai. Oleh karena itu, sikap ini akan terefleksikan dalam seluruh sikap hidup dalam berbagai dimensinya termasuk aktivitas bisnis.

b. Keseimbangan (Keadilan)

Ajaran Islam berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sikap dan perilaku yang seimbang dan adil dalam konteks hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain (masyarakat) dan dengan lingkungan. Penerapan konsep keseimbangan

dalam etika bisnis yaitu berlaku baik dalam harfiah maupun kias dalam dunia bisnis.³ Dalam Q.S. al-Taubah:105 dijelaskan:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. al-Taubah:105).⁴

c. Kehendak Bebas

Menurut Abdul Aziz, kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan.

Manusia sebagai khalifah di muka bumi sampai batas-batas tertentu mempunyai kehendak bebas untuk mengarahkan kehidupannya kepada tujuan yang akan dicapainya. Manusia dianugerahi kehendak bebas (*free will*) untuk membimbing kehidupannya sebagai khalifah. Berdasarkan aksioma kehendak bebas ini, dalam bisnis manusia mempunyai kebebasan untuk membuat suatu perjanjian atau tidak, melaksanakan bentuk aktivitas bisnis tertentu,

³ Raffik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004. "

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Madina Dilengkapi Dengan Terjemah dan Materi Tentang Akhlak Mulia*, Bandung: PT Madina Raihan Makmur, tt, 203.

berkreasi mengembangkan potensi bisnis yang ada.⁵ Allah SWT

Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, membuatmu berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*(Q.S Al-Maidah:8)

Penerapan konsep kehendak bebas dalam etika bisnis Islam menurut Raffik Isa Beekun ialah manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya ataupun mengingkarinya. Seorang muslim yang telah menyerah hidupnya pada kehendak Allah akan menepati semua kontrak yang telah ia.⁶

d. Pertanggungjawaban

Tanggung jawab merupakan suatu prinsip dinamis yang berhubungan dengan perilaku manusia. Segala kebebasan dalam melakukan segala aktivitas bisnis oleh manusia tidak terlepas dari pertanggung jawaban yang harus diberikan manusia atas segala yang telah dilakukannya.

⁵ Raffik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 65

Pertanggungjawaban, berarti, bahwa manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan atas perilaku bisnis. Harta sebagai komoditi bisnis dalam Islam, adalah amanah Tuhan yang harus dipertanggung-jawabkan di hadapan Tuhan.

e. Kebenaran (Kejujuran)

Jujur adalah lurus hati, tidak berbohong misalnya dengan berkata apa adanya, tidak curang, tulus ikhlas, kejujuran adalah sifat keadaan jujur ketulusan hati, atau sifat suka akan kebenaran. Islam menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam kerja sebagaimana Islam menghargai nilai-nilai keadilan, dan mengecam kezaliman yang akan menciptakan kecurangan.⁷

3. Konsep Etika Bisnis Islam Dalam Pembayaran Gaji

Didalam etika bisnis Islam tenaga kerja ada empat konsep untuk memuliakan hak-hak pekerja yang di dalamnya terkandung unsur pengupahan pula.⁸

a. Kemerdekaan Manusia.

Ajaran Islam yang direpresentasikan dengan aktivitas kesalehan sosial Rasulullah Saw. Yang dengan tegas mendeklarasikan sikap anti perbudakan untuk membangun tata kehidupan masyarakat yang toleran dan berkeadilan. Islam tidak mentolerir sistem perbudakan dengan alasan apa pun. Terlebih lagi adanya praktik jual-beli pekerja

⁷ Raffik Issa Beekun, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)

⁸ Andriasan Sudarso dan dkk., *Etika Bisnis: Prinsip dan Relevansinya*, Cetakan 1 (Yayasan Kita Menulis, 2021).

dan pengabaian hak-haknya yang sangat tidak menghargai nilai kemanusiaan.⁹

b. Keadilan Dan Anti-Diskriminasi.

Islam tidak mengenal sistem kelas atau kasta di masyarakat, begitu juga berlaku dalam memandang dunia ketenagakerjaan. Dalam sistem perbudakan, seorang pekerja atau budak dipandang sebagai kelas kedua di bawah majikannya. Hal ini dilawan oleh Islam karena ajaran Islam menjamin setiap orang yang bekerja memiliki hak yang setara dengan orang lain, termasuk atasan atau pimpinannya. Bahkan hingga hal-hal kecil dan sepele, Islam mengajarkan umatnya agar selalu menghargai orang yang bekerja.

c. Kelayakan Upah Pekerja

Sebegitu pentingnya masalah upah pekerja ini, Islam memberi pedoman kepada para pihak yang mempekerjakan orang lain bahwa prinsip pemberian upah harus mencakup dua hal, yaitu adil dan mencukupi. Seorang pekerja berhak menerima upahnya ketika sudah mengerjakan tugas-tugasnya, maka jika terjadi penunggakan gaji pekerja, hal tersebut selain melanggar kontrak kerja juga bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam. Selain ketepatan pengupahan, keadilan juga dilihat dari proporsionalnya tingkat pekerjaan dengan jumlah upah yang diterimanya. Dalam hubungan antara pemilik usaha

⁹ H Zamzam Fakhry dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis* (Yogyakarta: Keberkaha Deepublish, 2020).

dengan pekerja, Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam menganjurkan disegerakannya pemberian hak pekerja. Beliau bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

Artinya: “Berikanlah upah pekerja sebelum kering keringatnya.”

(Hadits riwayat Ibnu Majah).

Salah satu bentuk kezhaliman di tengah masyarakat muslim adalah tidak memberikan hak-hak para pegawai, pekerja, karyawan atau buruh sesuai dengan yang seharusnya. Bentuk kezhaliman itu beragam, di antaranya:

1. Sama sekali tidak memberikan hak-hak pekerja.
 2. Mengurangi hak pekerja dengan cara yang tidak dibenarkan.
 3. Memberi pekerjaan atau menambah waktu kerja (lembur), tetapi hanya memberikan gaji pokok dan tidak memperhitungkan pekerjaan tambahan atau waktu lembur.
- d. Mengulur-ulur pembayaran upah/gaji.

Membangun prinsip yang mengedepankan etika bisnis islam yang sehat prinsip dari etika bisnis islam itu sendiri tidak keluar dari ajaran islam. islam itu sendiri telah mengatur berbagai macam aspek, artinya nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran islam terdiri dari "akhlak" mulai dari mengutamakan kejujuran, disiplin serta bertanggung jawab.¹⁰

¹⁰ Iwan Aprianto dan dkk, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Tabel 2.1
Indikator Konsep Etika Bisnis Islam Pembayaran Gaji

No	Konsep Etika Bisnis Islam Pembayaran Gaji	Indikator
1	Kemerdekaan Manusia	a. Anti perbudakan b. Adanya Akad di awal
2	Keadilan dan Anti Diskriminasi	a. Perbedaan gaji antar pekerja b. Transparan dan proposional c. Perbedaan gender
3	Kelayakan Upah Pekerja	a. Gaji yang diterima b. Sistem pengupahan c. UMK Kabupaten/Kota
4	Mengulur-ulur Pembayaran Gaji	a. Kejujuran b. Disiplin c. Tanggung Jawab

B. Gaji Atau Upah

1. Pengertian Gaji/Upah

Gaji disebut juga upah. Dalam bahasa Arab, upah disebut dengan *Al-ijarah*. *Al-ijarah* berasal dari kata *Al-ajru* yang berarti upah. *ijarah* secara etimologi berarti menjual manfaat. Sedangkan secara istilah, para ulama mengemukakan beberapa definisi antara lain:

- a. Ulama Hanafiah mendefinisikan *ijarah* adalah akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.
- b. Ulama Malikiyah mendefinisikan *ijarah* adalah nama bagi akad-akad untuk kemanfaatan yang bersifat manusiawi dan untuk sebagian yang dapat dipindahkan.

- c. Ulama Asy-Syafiiyah upah adalah akad atas suatu kemanfaatan yang mengandung maksud tertentu dan mubahserta menerima pengganti atau kebolehan dengan pengganti tertentu.

Berdasarkan pengertian-pengertian gaji atau upah di atas dapat peneliti pahami bahwa gaji atau upah adalah suatu imbalan tertentu baik berupa uang maupun barang lain yang diterima oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan sesuai dengan ketentuan si pemberi gaji atau upah. Pembayaran gaji atau upah merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang yang telah melakukan pekerjaannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹¹

2. Dasar Hukum Gaji Atau Upah

Dasar hukum gaji atau upah antara lain:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

*Artinya: "Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan"*¹²

Berdasarkan ayat Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW. Dapat dipahami bahwa pemberian gaji atau upah kepada tenaga kerja merupakan

¹¹ Rachmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007).

¹² Al-Qur'an surat Az Zukruf (43): 32

kewajiban yang harus dibayarkan oleh setiap orang yang mempekerjakan orang lain. Apabila gaji atau upah tersebut tidak dibayarkan maka hal tersebut merupakan tindakan yang zalim dan Allah SWT. Akan memusuhinya serta akan menghukumnya baik di dunia maupun di akhirat.

Selain itu juga dalam memberikan gaji atau upah kepada tenaga kerja diperintahkan untuk tidak menunda-nundanya bahkan harus disegerakan. Disegerakan disini juga bisa berarti sesuai dengan kesepakatan atau akad yang telah dibuat di awal.

3. Macam-Macam Sistem Gaji/Upah

Gaji termasuk dalam pengupahan. Ada beberapa jenis sistem upah yang dikenal, antara lain:

a. Upah Menurut Waktu

Upah menurut waktu yaitu upah yang ditentukan berdasarkan lamanya seseorang bekerja di perusahaan (sekitar jam per hari/bulan) tanpa menghitung hasil kerjanya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa upah menurut waktu adalah upah yang diberikan kepada tenaga kerja dengan menghitung lamanya tenaga kerja tersebut bekerja tanpa melihat sedikit banyaknya barang atau jasa yang telah dihasilkan.

b. Upah Menurut Prestasi

Upah menurut prestasi yaitu besarnya upah tergantung dari banyaknya hasil yang dicapai dalam waktu kerja. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa upah menurut prestasi ini

adalah kebalikan dari upah menurut waktu. Dalam metode pembayaran gaji menurut prestasi ini tenaga kerja akan mendapatkan gaji sesuai dengan hasil kerjanya. Semakin banyak tenaga kerja tersebut menghasilkan barang maka semakin banyak gaji yang akan didapatkan. Biasanya metode pembayaran gaji menurut prestasi ini dilakukan oleh perusahaan mebel.

c. Upah borongan

Upah borongan yaitu sejumlah uang tertentu yang dibayarkan sebagai upah menyelesaikan pekerjaan tertentu. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa upah borongan adalah metode pemberian upah dimana upah akan diberikan pada saat pekerja telah menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya.¹³

C. *Home Industri*

1. Pengertian *Home Industri*

Home industri adalah suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran yang secara bersamaan. *Home industri* memungkinkan pemiliknya dapat mempertahankan gaya hidup dan gaya kerja yang fleksibel. Banyak para

¹³ Veitzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

wirausahawan bisnis yang ada di rumah menikmati kesehariannya menjadi bagian dari angkatan kerja yang berpakaian rapi.¹⁴

Home industri juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawannya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Dengan begitu, *home* industri ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran.

Keberadaan *home* industri tentunya akan memberikan pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang berskala besar, sedang maupun kecil. *Home* industri tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam sektor perekonomian, selain dari segi ekonomi, peran *home* industri juga memberi manfaat dari segi sosial yang sangat berperan aktif dalam perekonomian. Manfaat tersebut yaitu:

- a. *Home* industri dapat menciptakan peluang usaha yang luas namun dengan pembiayaan yang relatif murah
- b. *Home* industri turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi
- c. tabungan domestik.
- d. *Home* Industri mempunyai kedudukan Komplementer terhadap industri besar dan sedang.¹⁵

¹⁴ Nashar, *Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda di Mulai dari Halaman Masjid* (Duta Media Publishing, 2017).

2. Manfaat Home Industri

Manfaat usaha *home* industri tidak hanya untuk mengasah keterampilan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, tetapi juga dapat menambah penghasilan bagi keluarga yang menjalankan usaha *home* industri tersebut. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas memaksa kita untuk selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup diperlukan modal untuk itu. Lewat usaha *home* industri, kita bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹⁶

Home industri sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya golongan ekonomi lemah karena sebagian besar pelaku industri kecil adalah penduduk golongan tersebut. Adapun beberapa manfaat adanya *home* industri adalah:

- a. Memberikan lapangan kerja pada penduduk yang umumnya tidak bekerja secara utuh.
- b. Memberikan tambahan pendapatan tidak saja bagi pekerja atau kepentingan keluarga, tetapi juga anggota keluarga lain.
- c. Mampu memproduksi barang-barang keperluan penduduk setempat dan daerah sekitarnya secara lebih efisien dan lebih murah dibanding industri besar.

Selain itu, *home* industri juga mempunyai kedudukan yang penting dalam sektor perekonomian yaitu memberi manfaat dari segi sosial yang

¹⁵ UKM-F Dycres, *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019 127* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020)..

¹⁶ Hidjrahwati dan dkk., *Cerdas Sejak Dini* (Yogyakarta: Deepublish, 2012).

sangat berperan aktif dalam perekonomian. Berikut beberapa manfaat lain home industri bagi perekonomian:

- a. Menciptakan peluang usaha yang luas namun dengan pembiayaan yang relatif murah.
- b. Mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik.
- c. Mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang.
- d. Mendorong munculnya kewirausahaan domestik sekaligus menghemat sumber daya negara.
- e. Menggunakan teknologi padat karya, sehingga dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dibandingkan yang disediakan oleh perusahaan berskala besar.
- f. Mendorong proses desentralisasi inter regional dan intra regional, karena usaha kecil home industri dapat berlokasi di kota-kota kecil dan pedesaan.¹⁷

¹⁷ Muchlisin Riadi, *Home Industri (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, keunggulan dan Kelemahan)* (Kajian Pustaka, 2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir penulis menggunakan metode penelitian untuk mendapatkan informasi dan data, diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.¹ Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti akan memaparkan hasil penelitian terkait Penerapan etika bisnis islam di salah satu industri rumahan kltanting yang terletak di Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah penulis harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 27.

atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.

Penelitian bersifat deskriptif yang peneliti maksudkan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Pembayaran Gaji yang dilakukan Industri Klanting Tumar Tiga Saudara Di Purwodadi Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah”.

B. Sumber Data

Menurut Supriyono Menyatakan bahwa terdapat dua cara untuk memperoleh sumber data berdasarkan sumbernya. Dua sumber data yang dimaksud sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. adapun beberapa pemilihan sumber data primer yang pertama wawancara terhadap Ibu Lupi, dan Ibu Iyah sebagai mantan karyawan dari *home* industri klanting ini untuk mencari tahu mengenai gaji yang mereka dapatkan,

sumber data primer yang kedua didapat dari Ibu Jumini, Bapak Bagas dan ibu citra sebagai karyawan tetap yang telah bekerja cukup lama di industri ini untuk mengetahui apakah gaji yg ia dapatkan sesuai, sumber data primer yang ketiga didapat dari Ibu Sukamti selaku pemilik usaha untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran gaji yg dilakukan *home* industri klaning tumbang tiga saudara di Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder Menurut Sugiyono data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal.² Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Buku (Muhammad Saifullah Etika Bisnis Islam) dan buku (tentang gaji atau upah yang diperoleh dari buku Rachmad Syafe’i Fiqih Muamalah.)

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara / *Interview*

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara

² Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media VideoCall dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika sosial*, No. 2, Vol. 1 (2017): 211.

pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Mengenai hal ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur yaitu dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan jawaban yang diberikan narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dilakukan lebih mendalam.³ Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik *home* industri, karyawan dan mantan karyawan yang bekerja di *home* industri klanging tumbang tiga saudara di Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono, teknik dokumentasi adalah pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya.⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa dokumen laporan gaji dan keterangan karyawan tentang sistem pembayaran gaji klanging tumbang tiga saudara.

D. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji: uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji dependability, dan confirmability. Pada penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik pengujian konfirmability. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴ *Ibid.*, 225

dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Penelitian ini menggunakan teknik pengujian *confirmability*, yaitu hasil penelitian berupa data wawancara atau pernyataan dengan pemilik *home* industri dikonfirmasi kepada beberapa tenaga kerja.

E. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun ke dalam pola-pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Cara berfikir ini, peneliti gunakan untuk melihat penerapan etika bisnis islam *home* industri klaning tumbang tiga saudara di Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah.

- a. Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya banyak, untuk itu perlu dicatat secara detail dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya.

⁵ *Ibid.*, 244

- b. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat memudahkan untuk memahaminya apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori ataupun sejenisnya. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data besaran gaji karyawan yang diterima setiap minggunya.
- c. Kesimpulan yaitu penarikan berdasarkan reduksi dan penyajian data yang ada dan disajikan detail dan rinci.⁶

⁶ *Ibid.*, 248

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah

Purwodadi adalah sebuah Kelurahan di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Indonesia. Kampung purwodadi salah satu dari 14 Kampung/Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

Kampung Purwodadi terletak diantaranya:

Sebelah Utara : Kampung Purwoadi

Sebelah Timur : Kodya Metro

Sebelah Selatan : Kampung Tempuran

Sebelah Barat : Kelurahan Simbarwaringin¹

Kampung Purwodadi 500,75 Ha. terdiri dari lahan pertanian/sawah tehnis 350 Ha. Pekarangan dan kebun 150,75 Ha. Kampung Purwodadi terdiri dari 5 dusun . Dusun I sampai V . Kampung Purwodadi dibuka sejak tahun 1936 oleh kolonisasi yang di datangkan dari Pulau Jawa yang terdiri dari 20 KK yang berada di Bedeng 20 . Lalu disusul didirikan bedeng di 13 Polos yang diisi 15 KK yang dulu disebut Bedeng Simpang 3 (tiga) Bedeng Timur, dan pada 15 Juli 1937 dibuka Bedeng Utara yang disebut 13A sebanyak 15 KK .Sebelum orang-orang dimasukkan ke Bedeng-bedeng dari Pulau Jawa sudah ditempatkan di Gading Rejo Lampung Selatan untuk mencari upahan bawon sebagai bahan makanan beras/upah padi setiap KK sebanyak 1 dacin

¹<http://purwodaditrimurjo.blogspot.com/2016/08/sejarah-desa-purwodadi lamteng.html?m=1>.

(62,5 kg) sebagai bekal masuk ke bedeng-bedeng yang dibekali golok, priuk dan wajan untuk masuk di bedeng di tengah hutan belantara.

Desa Purwodadi yang letaknya berdampingan dengan kotamadya Metro merupakan Desa yang sudah banyak mengalami perubahan. sejak berdirinya desa Purwodadi sampai sekarang sudah banyak prestasi yang sudah dicapainya. Salah satunya dengan banyaknya masyarakat yang memulai usaha umkm mulai dari rumah makan, toko sembako, industri rumahan seperti industri klanting, kripik pisang, dan lain sebagainya. Dengan adanya usaha-usaha tersebut banyak masyarakat sekitar yang mencari penghasilan dengan bekerja di industri rumahan tersebut.²

B. Gambaran *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara

1. Klanting Tumar Tiga Saudara

Home industri kelanting di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah merupakan usaha yang bergerak di bidang kuliner. Home industri kelanting ini berdiri pada tahun 2011 didirikan oleh Ibu Sukamti di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo anak-anak, remaja dan orang tua sangat menyukai kripik dan kelanting, banyak masyarakat yang beralih menjadi pedagang kripik dan klanting hal ini berakibat pada masing-masing agen kelontongan mengalami kekurangan penyediaan kripik dan kelanting sehingga banyak pedagang yang berbelanja kripik

² <http://purwodadi.smartvillage.co.id/index.php/index/4> Diunduh Pada 15 Juli 2023

dan kelanting di Desa Purwodadi, mereka beralih ke Pasar Trimurjo, Batanghari, Pekalongan dan Pasar Metro. Selain itu sering terjadi keterlambatan dalam pengiriman keripik dan kelanting dari home industri Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah ke Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo maka terjadi keterlambatan pula dalam pendistribusian ke agen-agen yang ada di pasar Trimurjo, Batanghari, pekalongan dan Metro.

Ibu Sukamti selaku pemilik *home* Industri mempunyai ide kreatif untuk menciptakan *home* Industri keripik dan kelanting di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah disamping itu dapat membantu masyarakat yang pengangguran untuk menjadi pekerja agar mereka mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Awal kegiatan di *home* Industri hanya terdiri dari 5 orang pekerja kemudian bertambah menjadi 8, selanjutnya menjadi 15 pekerja yakni:

- a. Bagian administrasi terdiri dari satu orang pekerja.
- b. Bagian produksi yaitu pembuat dan pengemasan keripik dan kelanting terdiri dari 10 orang pekerja.
- c. Pengeriman keripik dan klanting kepada agen-agen di pasar terdiri dari 2 orang pekerja.

2. Visi dan Misi

Visi *home* industri ini adalah unggul di bidang kuliner dan aman untuk dikonsumsi, sedangkan misi dalam *home* industri adalah

- a. Memproduksi makanan yang bergizi dan membuka lapangan pekerjaan untuk mendukung perekonomian rakyat.

- b. Mensejahterakan pekerja dengan cara memberikan upah sesuai dengan pekerjaan yang pekerja lakukan.
- c. Meningkatkan keramahan terhadap pelanggan.

3. Pelaksanaan Produksi dan Pemasaran

a. Perencanaan Pemasaran

Home industri klanting mempunyai beberapa strategi pemasaran untuk menarik minat konsumen sehingga dapat meningkatkan produksi keripik dan kelanting. Pemilik *home* industritentunya harus mempunyai perencanaan pemasaran yang baik agar produksinya dapat dikenal dan diketahui oleh masyarakat, dengan cara sebagai berikut:

- b. Menjual produknya pada agen dipasar Trimurjo, Batanghari, Pekalongan dan Metro dan Luar Kota
 - 1) Menjual produknya di toko-toko kelontongan dan makanan.
 - 2) Mengirimkan barang ke toko tepat waktu.
 - 3) Mengemas produk dengan kemasan yang baik, rapi dan menarik.
 - 4) Setiap pekerja harus berpakaian rapi dan bersikap ramah kepada setiap konsumen atau pelanggan.
 - 5) Menerima pesanan keripik dan kelanting.³

³ Hasil Wawancara Kepada Ibu Sukamti Selaku Pemilik Home Industri Klanting Pada Tanggal 20 Mei 2023.

4. Tenaga Kerja

Tabel 4. 1
Daftar Tenaga Kerja *Home* industri Pembuat Klanting di Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo

No	Nama	Tugas	Mulai Bekerja	Gaji yang Diterima Setiap Minggu
1	Bagas	Penggilingan Bahan Baku Menjadi Adonan Klanting	Februari 2020	Rp. 315.000.
2	Rudi	Penggilingan Bahan Baku Menjadi Adonan Klanting	Agustus 2018	Rp. 315.000.
3	Lupi	Produksi Klanting (Pembentukan Klanting)	Maret 2021	Rp. 315.000.
4	Ina	Produksi Klanting (Pembentukan Klanting)	Mei 2020	Rp. 315.000.
5	Ririn	Produksi Klanting (Pembentukan Klanting)	Juni 2022	Rp. 315.000.
6	Jumini	Produksi Klanting (Pembentukan Klanting)	Februari 2019	Rp. 315.000.
7	Santi	Produksi Klanting (Pembentukan Klanting)	Juli 2021	Rp. 315.000.
8	Citra	Menggoreng Klanting	Mei 2021	Rp. 315.000.
9	Yuli	Menggoreng Klanting	Maret 2019	Rp. 315.000.
10	Titin	Menggoreng Klanting	Mei 2017	Rp. 315.000.
11	Edah	Menggoreng Klanting	Januari 2023	Rp. 315.000.
12	Tunem	Pengemasan Klanting	Agustus 2018	Rp. 280.000.
13	Iyah	Pengemasan Klanting	November 2022	Rp. 280.000.
14	Dewi	Pengemasan Klanting	April 2019	Rp. 280.000.

C. Pelaksanaan Sistem Pembayaran Gaji di *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan Ibu Sukamti Selaku pemilik *Home* Industri dan beberapa tenaga kerjanya terkait dengan pelaksanaan pembayaran gaji karyawan di Home Idustri Klanting Tumar Tiga Saudara sebagai berikut.

Industri klanting milik Ibu Sukamti ini sudah berdiri sejak Tahun 2011. Dengan menggunakan bahan baku utama singkong. Industri rumahan ini mampu menghasilkan sampai Dua Ratus Kg klanting setiap harinya. Industri klanting ini tergolong usaha yang sudah banyak memiliki konsumen, selain pengepul, produk klanting yang dihasilkan juga dipasarkan keluar daerah, seperti Jambi, Unit, Palembang. Ibu sukamti mengatakan pendapatan yang dihasilkan bisa mencapai 60 juta perbulannya. Biaya operasional kurang lebih sebesar 17 juta dan untuk gaji karyawan kurang lebih sebesar 23 juta untuk 14 orang karyawan yang bekerja di home industri ini. Jadi untuk total omset bersih yang didapat ibu sukamti dapatkan mencapai 20 juta perbulannya. Proses produksinya pun dilakukan setiap hari. Ibu Sukamti sendiri memperkerjakan kurang lebih 14 karyawan. Karyawan mayoritas berasal dari warga setempat. Sistem pembayaran gaji yang dilakukan industri klanting Ibu Sukamti yaitu pembayaran gaji mingguan dengan perhitungannya sistem harian. namun jika ada karyawan yang meminta gaji harian, Ibu Sukamti akan memberikannya. Ini sesuai dengan akad sebelumnya antara kedua belah pihak. Namun memang tidak ada gaji lembur untuk jam tambahan bagi karyawannya.⁴

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa karyawan, sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu karyawan yaitu Ibu Jumini mengatakan:

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Sukamti (Pemilik Home Idustri) Pada Tanggal 20 Mei 2023.

*“Saya sudah bekerja selama 4 tahun. pekerjaan yang saya lakukan adalah membentuk adonan klanting yang sudah digiling menjadi klanting siap untuk digoreng. saya bekerja setiap hari dan tidak ada hari libur. Saya bekerja mulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB untuk makan siang ditanggung oleh pekerja masing-masing. Untuk gaji yang diberikan pemilik kepada pekerja menggunakan sistem mingguan namun beberapa pekerja seperti saya meminta harian dengan gaji yang saya terima sebesar Rp.45.000 perharinya, dan saya sudah merasa cukup”.*⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa karyawan bekerja setiap hari dari pagi hingga sore hari tanpa ada hari libur, terkadang pemilik memberikan gaji harian namun tidak pada keseluruhan pekerja hanya beberapa yang membutuhkan, hal ini diperjelas oleh karyawan yg lain yaitu Ibu Citra yang mengatakan bahwa:

*“Saya lebih memilih mengambil upah mingguan namun ketika saya membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan maka menggunakan sistem harian dan untuk seterusnya saya tetap menggunakan sistem mingguan. dikarenakan agar upah yang diterima terkumpul lebih banyak dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya. Saya bekerja dibagian penggorengan klanting dan saya sudah bekerja selama dua tahun, dengan gaji yang saya terima setiap minggu sebesar Rp. 315.000 saya sudah merasa cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga saya, apalagi tidak ada pekerjaan lain yg bisa saya kerjakan selain bekerja disini”.*⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian gaji yang diberikan Ibu Sukamti selaku pemilik *home* industri kelanting di Desa Purwodadi kepada pekerja yaitu berdasarkan waktu dengan menggunakan sistem mingguan akan tetapi perhitungannya sistem harian, namun terdapat beberapa pekerja yang meminta upahnya terlebih dahulu adapula yang meminta upahnya diberikan harian dan masih beberapa pekerja

⁵ Hasil Wawancara dengan ibu jumini (karyawan) pada tanggal 15 Juni 2023.

⁶ Hasil Wawancara dengan ibu citra (karyawan) pada tanggal 15 Juni 2023

sesuai dengan kesepakatannya yaitu gaji diberikan mingguan serta terdapat pekerja meminta upahnya ketika pekerja membutuhkan. Dan gaji yang diterima karyawan bagian pembentukan klanting dan bagian penggorengan sama yaitu Rp 45.000 perhitungan hariannya sesuai akad awal antara pemilik dan karyawan.

*“Besaran upah yang diberikan Ibu Sukamti selaku pemilik home industri klanting di Desa Purwodadi adalah pengupahan yang dihitung dengan menggunakan harian tanpa menghitung jumlah produksi yang dihasilkan. Besarnya gaji yang diberikan kepada karyawan bagian penggilingan adonan, pembentukan klanting, dan penggorengan sama yaitu Rp.45.000 perhitungan hariannya atau Rp 315.000 setiap minggunya, namun bagian pengemasan gaji yang diterima Rp 40.000 Perharinya atau 280 setiap minggunya”.*⁷

Pemilik *home* industri menargetkan produksi kepada setiap pekerja agar tidak mengalami keterlambatan dalam mensuplai barang dan permintaan pelanggan hal ini pemilik lakukan untuk menghindari kekecewaan pelanggan dikarenakan gaji yang diterima sama antara pekerja bagian penggilingan adonan, pembentukan klanting dan bagian penggorengan muncul kecemburuan antara pekerja bagian penggilingan karna dinilai tidak adil. Hal ini berdasarkan wawancara kepada Bapak Bagas yang Mengatakan Bahwa:

*“Saya bekerja dibagian pengadonan bahan baku klanting mulai dari pengupasan singkong, pengukusan singkong dan penggilingan singkong sekaligus memberi bumbu pada singkong hingga adonan siap dibentuk klanting. Sudah sekitar 3 tahun saya bekerja disini, menurut saya gaji yang saya terima kurang sesuai melihat bahwa pekerjaan yang saya lakukan lebih berat dibandingkan dengan hanya bagian pembentukan klanting dan proses penggorengannya, karena terdapat resiko juga saat proses menggiling singkong dengan mesin penggiling”.*⁸

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Sukamti (Pemilik Home Idustri) Pada Tanggal 02 Juli 2023.

⁸ Hasil Wawancara dengan Pak Bagas (karyawan) pada tanggal 02 Juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa terdapat kecemburuan antar pekerja yg merasa gaji yang diterimanya tidak sesuai dengan jenis pekerjaannya. Pak Bagas sempat meminta kenaikan gaji akan tetapi belum disetujui oleh pemilik. Maka dari itu pak bagas tidak punya pilihan lain karna hanya itu pekerjaan yg bisa dikerjakan oleh pak bagas saat ini.

Ibu Sukamti sendiri ketika diwawancara terkait keluhan dari salah satu karyawan yang memiliki kecemburuan yang merasa gaji yang diterimanya tidak sesuai dengan jenis pekerjaannya. Ibu Sukamti sudah mempertimbangkan untuk menaikkan gaji karyawannya, hanya saja Ibu Sukamti tidak langsung menyutujuinya, Namun sudah beliau pertimbangkan.⁹ Masalah lain ditemukan setelah melakukan wawancara kepada Ibu Iyah salah satu mantan karyawan yang belum lama bekerja di industri klanting ini mengatakan:

*“Saya bekerja disini hanya 6 bulan. besar upah yang bisa saya terima saat itu perharinya adalah Rp40.000 atau 280 setiap minggunya di bagian pengemasan, dengan hasil produksi yang saya selesaikan tidak menentu sesuai target dari pemilik. Akan tetapi dalam sistem pengupahan yang dilakukan terkadang mengalami keterlambatan karena tidak menentunya dalam pemasaran mengalami penurunan. upah yang saya terima tidak sama dengan karyawan bagian lain karena memang dibagian pengemasan tidak terlalu berat karena klanting dikemas dalam bentuk 1kg dan ½ kg, namun seringkali saya mengalami keterlambatan pembayaran apalagi gaji yang menurut saya tidak cukup saya memilih untuk berhenti bekerja”.*¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa gaji yang diterima karyawan tidak berdasarkan berapa banyak produksi dihasilkan tetapi

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sukamti (Pemilik Home Idustri) Pada Tanggal 01 Agustus 2023.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Iyah (mantan karyawan) pada tanggal 23 10 Juli 2023

dihitung berdasarkan jenis pekerjaannya. namun beberapa karyawan mengalami keterlambatan pembayaran gaji karena pemilik menunda-nunda pembayaran, hal ini diperjelas oleh karyawan lain yaitu Ibu Lupi yang bekerja disana.

“Sebelum bekerja pemilik memberikan akad/perjanjian kepada pekerja agar tidak saling dirugikan. Akan tetapi beberapa kali saya mengalami keterlambatan pembayaran gaji dan biasanya telat 2-3 hari saya bekerja di bagian pembentukan klaning sudah 2 tahun. tapi memang pemilik selalu meminta maaf jika gaji saya telat. apalagi menurut saya gaji yang saya terima dengan jam kerja 10 jam yaitu Rp 315.000 perminggu sangat pas-pasan. Dan juga terkadang saat produksi belum selesai lewat jam kerja tidak termasuk gaji lembur”¹¹

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perhitungan upah berdasarkan waktu yaitu upah berdasarkan harian berdasarkan persetujuan tenaga kerja. Gaji yang diberikan berbeda sesuai dengan jenis pekerjaannya. namun keterlambatan pembayaran gaji dan tidak adanya upah lembur untuk jam tambahan membuat beberapa karyawan memilih berhenti bekerja dari usaha industri ini. Karena menurut mereka gaji yang diterima tidak mencukupi sesuai dengan pekerjaan mereka walaupun sudah ada akad awal antara pemilik dan karyawan. Ibu Citra juga Menambahkan Bahwa:

“Gaji yang kami terima sama antara yaitu Rp 315.000 setiap minggunya sesuai target produksi, tidak ada gaji lembur jadi memang gaji dibayarkan dengan perhitungan harian. dengan kecepatan tangan yang berbeda beda dan hasil yang didapat berbeda namun gaji yang diterima sama. berbeda dibagian pengemasan yang gajinya sebesar Rp. 280.000 setiap minggunya”¹²

Pemilik *home* industri tidak memberikan uang lembur kepada karyawan melainkan menggunakan sistem harian dengan cara disesuaikan dengan hasil produksi karyawannya sesuai target yang diberikan pemilik setiap produksi.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Lupi (karyawan) pada tanggal 15 Juni 2023

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Citra (karyawan) pada tanggal 15 juni 2023

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya dalam memproduksi jenis makanan ringan dan kuliner, maka *home* industri perlu menargetkan untuk produksi kelanting agar tidak mengalami kekurangan dalam penjualan klanting. Ibu Sukamti mengatakan bahwa:

*“Kurang lebih dalam beberapa tahun ini penjualan mengalami penurunan dikarenakan ada pesaing baru yang menjual produk klanting juga yang lokasinya tidak jauh dari sini, sehingga produk klanting kami tidak terjual banyak seperti biasanya, sehingga pendapatan berkurang. Dan juga untuk beberapa pembeli yang sudah menjadi langganan terkadang tidak membayar penuh uang pembelian klanting melainkan membayar hanya setengah pembelian dan ditempo hingga 1 minggu, hal ini berdampak pada keterlambatan pembayaran gaji beberapa karyawan saya, tetapi keterlambatan itu hanya 2-3 hari saja, dan sebelumnya saya sudah bilang ke mereka”.*¹³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat dijelaskan bahwa jumlah upah yang diterima oleh tenaga kerja jumlah sama, banyak sedikitnya produk yang dihasilkan, para karyawan mendapatkan gaji yang sama karna sistem pembayaran menggunakan sistem harian. Ketika tenaga kerja merasa upah yang mereka hasilkan jumlahnya relatif padahal menurutnya ada pekerjaan yang lebih berat ini memicu ketidakadilan dalam pembayaran gaji. Dan juga pemasaran tidak menentu maka hal itu berdampak pada keterlambatan dalam pemberian upah.

Pekerja tidak mendapatkan bonus dan upah lembur hal ini karena pemilik *home* industri hanya menggunakan sistem harian jadi ketika pekerja banyak atau sedikit memproduksi maka gaji dibayarkan sesuai perhitungan harian. Seorang pekerja tentunya pernah melakukan kesalahan namun kesalahan tersebut dilihat kesalahan besar atau kesalahan kecil. Apabila

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Sukamti (Pemilik *Home* Idustri) Pada Tanggal 01 Agustus 2023.

pekerja melakukan kesalahan kecil maka pemilik *home industri* tidak memotong upah dan memaafkan namun apabila kesalahannya benar-benar merugikan produksi dan menghambat produksi dan oprasional dan disengaja maka tentunya akan berpengaruh pada pemotongan gaji dan penunda upah.

Pekerja berpendapat bahwa upah pekerja di *home industri* milik Ibu Sukanti ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dari pengusaha untuk para pekerja agar upah yang diperoleh dapat mensejahterakan kehidupan, terutama bagi pekerja yang memiliki pendidikan rendah atau pekerja yang tidak memiliki keterampilan khusus. Pemberian upah yang diberikan oleh pemilik usaha menggunakan sistem mingguan namun terkadang harian yang dibayar upahnya setiap hari setelah selesai bekerja.

Besaran gaji ditentukan oleh pemilik Industri. pemilik Industri menentukan gaji berdasarkan pada besaran gaji pada umumnya dan melihat berdasarkan jenis pekerjaannya. Tenaga kerja ada yang merasa puas dengan pembayaran gaji ditempat dia bekerja ada pula yang merasa tidak puas atau merasa dirugikan.

Pemahaman tentang akad dalam setiap transaksi ternyata masih ada yang belum dipahami oleh pelaku bisnis khususnya pemilik Industri klinting Seperti menepati perjanjian yang sudah dibuat di awal kerjasama. Penundaan pembayaran gaji masih terjadi pada beberapa karyawan. Akan tetapi dalam hal ini pemilik sudah memberitahu jika ada keterlambatan pembayaran gaji sampai 2-3 hari dan akan membayarkannya sesuai dengan hari yang sudah ditentukan pemilik.

Saat peneliti kembali melakukan wawancara kepada Ibu Sukamti Selaku Pemilik dari home industri klanting, ternyata beliau sudah menaikkan gaji karyawannya mulai dari bagian penggilingan, pembentukan, dan penggorengan yang semula gajinya Rp 315.000. menjadi Rp 420.000 setiap Minggunya, dan bagian pengemasan yang semula gajinya Rp 280.000 menjadi Rp 385.000 setiap minggunya.¹⁴ Hal ini dibenarkan oleh pernyataan dari beberapa karyawan Ibu sukamti yang mengatakan bahwa.

“kerja disini sebenarnya enak, Ibu Sukamti tidak Pernah Marah-marah, kalau kami ada melakukan kesalahan, ditegurnya baik-baik, Cuma memang kemarin kami minta dinaikkan gajinya karna sudah bekerja lama juga disini. Tapi Alhamdulillah cukup, sekarang gaji yang saya terima sudah dinaikkan, dan saya senang sekali, karna memang sudah lama kerja disini akhirnya gaji saya dinaikkan.”¹⁵

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kembali saat ini karyawan yang bekerja di home industri ini sangat senang dengan kenaikan gaji yang mereka terima, dan ibu sukamti bukan hanya mempertimbangkan untuk menaikkan gaji karyawannya, tetapi sudah dilakukan. Agar tidak ada lagi kecemburuan atau ketidakadilan yang dialami karyawannya.

D. Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Pembayaran Gaji Karyawan Di Industri Klanting Tumar Tiga Saudara

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan tenaga kerja industri klanting, peneliti akan menganalisis pelaksanaan pembayaran gaji tenaga kerja Home Industri Klanting ditinjau dari etika bisnis Islam. Hal ini agar pelaku

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Sukamti (Pemilik) pada tanggal 5 November 2023

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Citra, Bapak Bagas (karyawan) pada tanggal 5 November 2023

bisnis dapat memahami konsep etika bisnis islam ataupun aturan-aturan dalam berbisnis yang sesuai dengan ajaran Islam.

1. Kemerdekaan Manusia

Ajaran Islam yang direpresentasikan dengan aktivitas kesalehan sosial Rasulullah Saw. Yang dengan tegas mendeklarasikan sikap anti perbudakan untuk membangun tata kehidupan masyarakat yang toleran dan berkeadilan. Islam tidak mentolerir sistem perbudakan dengan alasan apa pun. Terlebih lagi adanya praktik jual-beli pekerja dan pengabaian hak-haknya yang sangat tidak menghargai nilai kemanusiaan.

Penghapusan perbudakan menyiratkan pesan bahwa pada hakikatnya manusia ialah makhluk merdeka dan berhak menentukan kehidupannya sendiri tanpa kendali orang lain. Penghormatan atas independensi manusia, baik sebagai pekerja maupun berpredikat apapun, menunjukkan bahwa ajaran Islam mengutuk keras praktik jual-beli tenaga kerja.

Perbudakan saat ini mungkin tidak sekejam perbudakan di masa lalu yang benar-benar tidak memanusiakan manusia. Perbudakan masa kini sebagian besar terjadi dalam bentuk sistem kerja yang tidak berkeadilan yang dialami pekerja rumah tangga migran Indonesia di luar negeri. Umat Muslim sebagai agen utama perbaikan peradaban manusia, sekali lagi, hendaknya terus berjuang agar sistem kerja yang tidak berkeadilan terhapus dari muka bumi, sehingga kaum pekerja mendapat jaminan

kemerdekaan, derajat kemanusiaan, kesetaraan dan pengupahan yang layak.¹⁶

Home industry tumbang tiga saudara yang terletak di desa Purwodadi, Ibu Sukanti selaku pemilik memperkerjakan 14 karyawan yang terdiri dari Ibu-ibu dan Bapak-bapak yang mayoritas berdomisili dari warga desa setempat. Beberapa dari mereka sudah bekerja cukup lama di industri ini. Ibu Sukanti sebagai pemilik tidak pernah memperlakukan karyawannya dengan semena-mena, tidak ada perbudakan. Ibu Sukanti merangkul semua karyawannya, memberikan gaji sesuai akad yg dilakukan sebelum karyawan bekerja. Dan jika saat bekerja dirasa karyawan ingin meminta kenaikan gaji dengan alasan tertentu, Ibu Sukanti akan mempertimbangkannya. Hingga tidak terjadi ketidakadilan atau kecemburuan antar pekerja.

2. Keadilan Dan Anti Diskriminasi

Islam tidak mengenal sistem kelas atau kasta di masyarakat, begitu juga berlaku dalam memandang dunia ketenagakerjaan. Hal ini dilawan oleh Islam karena ajaran Islam menjamin setiap orang yang bekerja memiliki hak yang setara dengan orang lain, termasuk atasan atau pimpinannya. Bahkan hingga hal-hal kecil dan sepele, Islam mengajarkan umatnya agar selalu menghargai orang yang bekerja. Misalnya dalam hal

¹⁶ H Zamzam Fakhry dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis* (Yogyakarta: Keberkaha Deepublish, 2020). 25

pemanggilan atau penyebutan, Islam melarang manusia memanggil pekerjanya dengan panggilan yang tidak baik atau merendharkannya.¹⁷

Konsep keadilan dalam ekonomi adalah Islam mengharuskan setiap orang untuk mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak orang lain. Dalam melakukan bisnis harus dengan cara yang seimbang dan adil, sehingga bisnis tersebut akan menghasilkan manfaat. Adil dalam konsep upah memiliki dua makna, pertama: adil bermakna jelas dan transparan. Adil dengan arti ini bermaksud waktu pembayaran upah harus jelas. Kedua, adil bermakna proporsional, maksudnya pekerjaan seseorang akan dibalas menurut berat pekerjaannya itu.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diartikan keadilan dalam pelaksanaan pembayaran gaji tenaga kerja Industri Klatung Sudah sesuai. Beberapa Tenaga kerja di Industri Klatung yg semula merasa tidak adil dengan gaji yang didapat lantaran tidak sesuai dan menimbulkan kecemburuan dengan pekerja yang lain sudah merasa adil dengan kenaikan gaji yang disetujui pemilik dengan menaikkan gaji semua karyawannya. sebagian besar sudah mendapatkan upah yang proporsional dalam arti gaji yang didapatkan sesuai dengan berat pekerjaannya. Ibu Sukamti Sebagai Pemilik juga tidak mendiskriminasi karyawannya dengan panggilan atau penyebutan yg tidak enak, sebaliknya, Ibu Sukamti memperlakukan karyawannya dengan baik, sopan terhadap pekerja yg lebih tua dan tidak

¹⁷ *Ibid*, 26

¹⁸ Muhammad, *Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam*, 2017, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/217/pdf>.

menbanding-bandingkan pekerja laki-laki maupun perempuan, mereka mendapatkan hak yang sama.

3. Kelayakan Upah Pekerja

Upah atau gaji adalah hak pemenuhan ekonomi bagi pekerja yang menjadi kewajiban dan tidak boleh diabaikan oleh para majikan atau pihak yang mempekerjakan. Sebegitu pentingnya masalah upah pekerja ini, Islam memberi pedoman kepada para pihak yang mempekerjakan orang lain bahwa prinsip pemberian upah harus mencakup dua hal, yaitu adil dan mencukupi.

Seorang pekerja berhak menerima upahnya ketika sudah mengerjakan tugas-tugasnya, maka jika terjadi penunggakan gaji pekerja, hal tersebut selain melanggar kontrak kerja juga bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam. Selain ketepatan pengupahan, keadilan juga dilihat dari proporsionalnya tingkat pekerjaan dengan jumlah upah yang diterimanya.

Pada masa sekarang, proporsionalitas tersebut terbahasakan dengan sistem UMR (Upah Minimum Regional). Lebih dari itu, Islam juga mengajarkan agar pihak yang mempekerjakan orang lain mengindahkan akad atau kesepakatan mengenai system kerja dan sistem pengupahan, antara majikan dengan pekerja. Jika adil dimaknai sebagai kejelasan serta proporsionalitas, maka kelayakan berbicara besaran upah yang diterima

haruslah cukup dari segi kebutuhan pokok manusia, yaitu pangan, sandang serta papan.¹⁹

Di Industri klateng ini pemberian gaji belum bisa dikatakan kategori layak yang harus memenuhi sandang, pangan dan papan dari tenaga kerja. Tetapi kelayakannya masih pada batas tenaga kerja mendapatkan gaji yang sesuai pasaran atau industri-industri lain yang ada di daerah tersebut. Yaitu rata-rata pekerja mendapatkan gaji sebesar Rp 300.000 setiap minggunya atau sekitar Rp 1.200.000 setiap bulannya. Dimana UMK untuk wilayah Lampung Tengah saat ini sebesar Rp 2.64 Juta. Dimana gaji yg di dapat pekerja jauh dari Upah Minimum Kabupaten (UMK). Pemilik Industri menentukan gaji berdasarkan pada besaran gaji pada umumnya di daerah tersebut. Beberapa karyawan pun meminta kenaikan gaji dengan alasan selain sudah cukup lama bekerja di industry ini. Dengan itu pemilik mempertimbangkan dan setuju untuk menaikkan gaji karyawannya menjadi Rp 420.000 setiap minggunya atau Rp 1.680.000 perbulannya. Walaupun gaji yg diterima tidak sesuai UMK, Para pekerja setidaknya senang dengan gaji yang diterimanya saat ini. Dengan ini gaji yang diberikan pemilik belum bisa dikatakan layak, hanya sebatas sesuai pasaran.

4. Mengulur-ulur Pembayaran Upah atau Gaji

Membangun prinsip yang mengedepankan etika bisnis islam yang sehat prinsip dari etika bisnis islam itu sendiri tidak keluar dari ajaran

¹⁹ Iwan Aprianto dan dkk, *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 26

islam. islam itu sendiri telah mengatur berbagai macam aspek, artinya nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran islam terdiri dari "akhlak" mulai dari mengutamakan kejujuran, disiplin serta bertanggung jawab.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas alasan pemilik toko menunda pembayaran gaji tenaga kerjanya adalah dikarenakan omset penjualan yang menurun, karena adanya persaingan di bidang yang sama, dan terkadang pembeli yang menjadi sudah menjadi langganan tidak membayar penuh uang pembelian melainkan di tempo hingga satu minggu. Ibu Sukamti sendiri sudah mengatakan kepada beberapa karyawannya jika ada keterlambatan pembayaran gaji yang telat 2-3 hari dan akan bertanggung jawab membayarkannya tepat waktu sesuai ucapannya. Pemilik jujur dengan mengatakan alasannya bukan semata-mata sengaja mengulur-uluri pembayaran gaji. Dan mempunyai Itikad baik, maksud atau lebih tepatnya keyakinan yang baik untuk melakukan bisnis dan memenuhi hal-hal yang bertalian dengan bisnis. Itikad baik jujur yang sudah dilakukan dengan meminta maaf kepada beberapa karyawan karena telah menunda pembayaran gaji yang seharusnya.

²⁰ *Ibid*, 28

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembayaran gaji di Industri Klanting Tumbang Tiga Saudara sudah sesuai dengan etika bisnis Islam yang menyangkut prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu prinsip kemerdekaan manusia, keadilan dan anti diskriminasi, kelayakan upah pekerja, mengulur-ulur pembayaran upah atau gaji.

Hal tersebut dapat terlihat dari pemilik Industri yang sudah memenuhi akad atau kesepakatan yang sudah dibuat diawal, keterlambatan pembayaran gaji tenaga kerjanya bukan tanpa sebab melainkan memang terdapat kendala salah satunya omset yang menurun dan pemilik sudah menyampaikannya kepada karyawannya. Tidak adanya diskriminasi yang dilakukan pemilik, akan tetapi gaji yg diberikan tetap tidak masuk dalam kategori layak, karena tidak memenuhi UMK setempat. Tetapi kelayakannya masih pada batas tenaga kerja mendapatkan gaji yang sesuai pasaran atau industri-industri lain yang ada di daerah tersebut kenaikan gaji yang diberikan ibu sukamti semata-mata agar tenaga kerjanya tidak lagi merasa cemburu atau merasa tidak adil terhadap gaji yang diterimanya.

B. Saran

1. Saran untuk pemilik *home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara, selalu lebih mengutamakan kesejahteraan pekerja dalam menentukan upah yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan lebih memberikan upah sesuai dengan kesepakatan di awal.
2. Saran untuk pemilik *home* Industri Klanting agar membuat perjanjian kerja tertulis kepada pekerjanya untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pemilik dan tenaga kerja.
3. Antara pemberi kerja dan tenaga kerja harus sama-sama tahu hak dan kewajiban masing-masing pihak, sehingga tidak ada yang merasa dirugikan dari kerja sama yang harapannya adalah menguntungkan kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*.
- Aprianto, Iwan, dan dkk. *Etika dan Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Arief Mufraini, Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. Depok: Gramata Publishing, 2011.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Beekum, Rafik Issa. *Etika Bisnis Islami, diterjemahkan oleh Muhammad, dari judul asli Islamic business Athics*,
- Bertens. *Pengantar Etika Bisnis Islam*,
- Chaundhry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar, Diterjemahkan Oleh Suherman Rosyidi, dari Judul Asli Fundamental Of Islamic Economic System*,
- Gilaarso, T. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*,
- Hidjrahwati, dan dkk. *Cerdas Sejak Dini*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Indah Pratiwi, Nuning. "Penggunaan Media VideoCall dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika sosial*, No. 2, Vol. 1 (2017): 211.
- Lukman Fauroni, Muhammad R. *Visi Al-Qur'an Tentang Etika Bisnis*,
- Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Akademi ManajemenPerusahaan YKPN,
- . *Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam*, 2017. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/217/pdf>.
- Nashar. *Pemberdayaan Ekonomi Generasi Muda di Mulai dari Halaman Masjid*. Duta Media Publishing, 2017.
- Nawatmi, Sri. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam." Vol. Vol. 9. No. 1. Fokus Ekonomi, 2013.
- Norvadewi. *Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Vol. Vol. 01. No. 01. Al-TIJARY, 2015.

- Prastyawan Andriani, Tiara. "Implementasi prinsip adil dalam pemberian upah pekerja PT. Assalam Niaga Utama di Tinjau Dari Prespektif Etika Bisnis Islam dan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003." (*Institut Agama Islam Negeri, Surakarta*), 61.
- Riadi, Muchlisin. *Home Industri (Fungsi, Manfaat, Jenis Usaha, keunggulan dan Kelemahan)*. Kajian Pustaka, 2019.
- Rivai, Veitzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Saifullah, Muhammad. "Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Bisnis Rasullulah", *Walisongo, Vol. 19, No. 1, Mei 2011, 129*. Vol. Vol. 19. No. 1. Walisongo, 2011.
- Sudarso, Andriasan, dan dkk. *Etika Bisnis: Prinsip dan Relevansinya*. Cetakan 1. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suma, Muhammad Amin. *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*,
- Susilowati, Reni. "Pelaksanaan Pembayaran Gaji Tenaga Kerja Di Toko Pasar Punggur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam." *Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 80.
- Syafe'i, Rachmat. *Fiqih Muamalah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001.
- UKM-F Dycres, Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019 127*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020.
- Wulandari, Ariesti. "Sistem Pengupahan Buruh Krupuk Bakso Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur).," (*Institut Agama Islam Negeri Metro*), t.t., 48.
- Zamzam, H, Fakhry, dan Havis Aravik. *Etika Bisnis Iskam Seni Berbisnis*. Yogyakarta: Keberkaha Deepublish, 2020.
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, Imam Mustofa, *Buku panduan pedoman penulisan skripsi IAIN*, 2018. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- <http://purwodaditrimurjo.blogspot.com/2016/08/sejarah-desa-purwodadi-lamteng.html?m=1>.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1285/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hermanita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TIARA MALINDA**
NPM : 1903011126
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMBAYARAN GAJI DI
HOME INDUSTRI KLANTING TUMBAR TIGA SAUDARA DI
PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

OUTLINE

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMBAYARAN GAJI (Studi *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara Di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Etika Bisnis Islam
 1. Pengertian Etika Bisnis Islam
 2. Prinsip Etika Bisnis Islam
 3. Konsep Etika Bisnis Islam dalam Pembayaran Gaji
 - B. Gaji Atau Upah
 1. Pengertian Gaji/Upah
 2. Dasar Hukum Gaji/Upah
 3. Macam – Macam Sistem Gaji/ Upah
-

- C. *Home* Industri
 - 1. Pengertian *Home* Industri
 - 2. Manfaat *Home* Industri

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.
- B. Gambaran *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara
- C. Pelaksanaan Sistem Pembayaran Gaji di Industri Klanting Tumar Tiga Saudara.
- D. Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Pembayaran Gaji Karyawan di Industri Klanting Tumar Tiga Saudara.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Dosen Pembimbing
Mengetahui



Hermanita, M.M.
NIP.197302201999032001

Metro, 10 Mei 2023
Mahasiswa Peneliti



Tiara Malinda
NPM. 1903011126

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMBAYARAN GAJI

(Studi *Home Industri Klanting Tumar Tiga Saudara Di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah*)

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Pemilik Industri Klanting

- a. Sudah berapa lama Industri klanting ini didirikan?
- b. Bagaimana cara anda memasarkan hasil klanting yang telah di produksi?
- c. Berapa pendapatan yang dihasilkan dari usaha Industri Klanting yang anda jalankan dalam waktu satu bulan?
- d. Sudah berapa masyarakat yang anda tarik untuk menjadi karyawan di Industri klanting milik anda?
- e. Bagaimana sistem pembayaran gaji yang ada di Industri klanting milik anda?
- f. Apakah ada akad awal antara anda dengan karyawan?
- g. Apakah ada gaji lembur dan jam tambahan bagi karyawan anda?
- h. Apa alasan anda menunda pembayaran gaji karyawan anda?
- i. Apakah gaji yang anda berikan sesuai dengan berat atau ringannya pekerjaan mereka?

2. Wawancara dengan karyawan Industri klanting

- a. Sudah berapa lama anda bekerja di Industri ini?
- b. Berapa jam anda bekerja dalam sehari?
- c. Apakah anda bekerja setiap hari atau ada hari libur dalam seminggu?
- d. Bagaimana sistem pembayaran gaji di tempat anda bekerja?
- e. Apakah anda puas dengan sistem pembayaran gaji di tempat anda bekerja?
- f. Berapa jumlah gaji yang anda terima?
- g. Apakah ada perbedaan antara akad yang sudah disepakati dengan pelaksanaannya?
- h. Apakah gaji yang anda terima sudah sesuai dengan berat pekerjaan anda?

3. Wawancara dengan mantan karyawan Industri klanting

- a. Sudah berapa lama anda bekerja di Industri ini?
- b. Apa yang membuat anda berhenti dari pekerjaan anda ?
- c. Bagaimana sistem pembayaran gaji yang anda terima?

- d. Apakah ada gaji lembur untuk jam kerja tambahan di tempat anda bekerja?
- e. Apakah ada perbedaan antara akad yang sudah disepakati dengan pelaksanaannya?

B. Dokumentasi

1. Foto wawancara dengan pemilik Industri Klanting.
2. Foto wawancara dengan karyawan Industri Klanting.
3. Foto wawancara dengan pemilik Industri Klanting.
4. Foto produksi klanting tumber tiga saudara.

Dosen Pembimbing
Mengetahui



Hermanita, M.M
NIP.197302201999032001

Metro, 10 Mei 2023
Mahasiswa Peneliti



Tiara Malinda
NPM. 1903011126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4317/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN PURWODADI
KECAMATAN TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **TIARA MALINDA**
NPM : 1903011126
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : PENERAPAN ETIKA BISNIS DALAM KEGIATAN HOME
INDUSTRI KLANTING TUMBAR TIGA SAUDARA DI
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2302/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK KLANTING TUMBAR TIGA
SAUDARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2303/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 26 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **TIARA MALINDA**
NPM : 1903011126
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KLANTING TUMBAR TIGA SAUDARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMBAYARAN GAJI DI HOME INDUSTRI KLANTING TUMBAR TIGA SAUDARA DI PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2303/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIARA MALINDA**
NPM : 1903011126
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KLANTING TUMBAR TIGA SAUDARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PEMBAYARAN GAJI DI HOME INDUSTRI KLANTING TUMBAR TIGA SAUDARA DI PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1125/In.28/S/U.1/OT.01/08/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

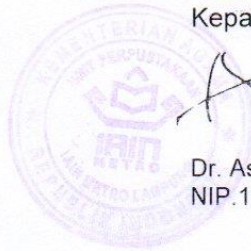
Nama : TIARA MALINDA
NPM : 1903011126
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1903011126

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 September 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Tiara Malinda
NPM : 1903011126
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Pembayaran Gaji (Studi Home Industri Klanting Tumbang Tiga Sauda di Desa Purwodadi, Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Oktober 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Tiara Malinda

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903011126

Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 10 Jan 2023	<ul style="list-style-type: none">- LBM paragraf pertama bicarakan tentang bisnis kemudian etika bisnis dan pembayaran gaji dalam islam- Sertakan dalil dan hadist agar lebih mendukung teori- Tuliskan hasil wawancara di lapangan- Landasan teori dibalik, yang pertama teori tentang sistem pembayaran gaji, bagian C ganti dengan etika bisnis islam. Konsep etika bisnis islam dalam pembayaran gaji	

Dosen Pembimbing

Hermanita, S.E., M.M
NIP. 19730210 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Tiara Malinda
NPM. 1903011126



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

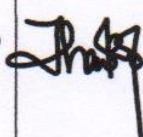
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Tiara Malinda

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903011126

Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 17 Feb 2023	<ul style="list-style-type: none">- Metode observasi dihilangkan- Sumber data primer, wawancara terhadap karyawan- Daftar pustaka dibuat alfabet	

Dosen Pembimbing



Hermanita, S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa Ybs,



Tiara Malinda
NPM. 1903011126



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Tiara Malinda Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903011126 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 21 Feb 2023	- ACC	

Dosen Pembimbing

Hermanita, S.E., M.M
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Tiara Malinda
NPM. 1903011126



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI

Nama : Tiara Malinda Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 1903011126 Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 10 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none">- Pada bab II, Cari teori mengenai gaji dan upah- Cari definisi gaji itu apa- Apa perbedaan gaji dan upah- Perhatikan tanda baca dan garis miring dalam penulisan	

Dosen Pembimbing,

Hermanita, M.M
NIP.19730220199032001

Mahasiswa Ybs,

Tiara Malinda
NPM.1903011126



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI

Nama : Tiara Malinda Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 1903011126 Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sabtu, 22 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none">- Lakukan wawancara ulang kepada beberapa karyawan- Cari informasi lebih spesifik terkait pembayaran gaji yang diterima karyawan apakah sesuai dengan berat atau ringannya pekerjaan yang mereka kerjakan- Buat tabel perbedaan berapa jumlah gaji yang diterima setiap karyawan- Daftar pustaka gunakan zotero	

Dosen Pembimbing,

Hermanita, M.M
NIP.19730220199032001

Mahasiswa Ybs,

Tiara Malinda
NPM.1903011126



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI

Nama : Tiara Malinda Jurusan/Fakultas :ESy/ FEBI
NPM : 1903011126 Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 18 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none">- Lakukan wawancara lagi kepada pemilik- Cari informasi apa alasan pemilik menunda pembayaran gaji karyawannya.- Bagian analisis sesuaikan dengan hasil wawancara yang di dapat sudah sesuai etika bisnis islam atau belum, kemudian dijelaskan alasannya.- Pada bab 5 pada kesimpulan sebutkan apa saja yang sudah sesuai dan tidak sesuai dengan teori etika bisnis islam.- Pada kesimpulan apakah sudah menjawab pertanyaan dari pertanyaan penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Hermanita, M/IM
NIP.19730220199032001

Mahasiswa Ybs,

Tiara Malinda
NPM.1903011126



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI

Nama : Tiara Malinda

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1903011126

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis, 24 Agustus 2023	- ACC Bab V, lanjutkan untuk di munaqosahkan	

Dosen Pembimbing,

Hermanita, M.M.
NIP.19730220199032001

Mahasiswa Ybs,

Tiara Malinda
NPM.1903011126

DOKUMENTASI

Dokumentasi dengan pemilik *Home* Industri Klanting Tumar Tiga Saudara



Dokumentasi dengan Karyawan Home Industri Klanting Tumar Tiga Saudara





Dokumentasi dengan Mantan Karyawan Home Industri
Klanting Tumbar Tiga Saudara



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tiara Malinda lahir di Simbarwaringin, 4 Mei 2000. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ayah saya bernama Zainal Abidin dan Ibu saya bernama Rasmawati. Saya memiliki adik perempuan bernama Davina Tantia.

Pendidikan dasar yang peneliti tempuh berawal di SD Negeri 3 Simbarwaringin dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Trimurjo dan lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan di SMK Muhammadiyah 2 Metro dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) pada program studi Ekonomi Syariah.